

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualiation* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kemampuan dalam diskusi serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta untuk tampil didepan kelas mengalami kemajuan. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang aktif, Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 28,57% dan Siklus II sebesar 77,14%, yang mengalami peningkatan sebesar 40,91%. Peningkatannya sebesar 48,57% dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dapat menuntun siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.
2. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualizatiom* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada siklus I diperoleh data bahwa dari 35 orang siswa terdapat 23 orang siswa (65,71%) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa (34,28%) dengan nilai rata-rata kelas 69. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 35 orang siswa terdapat

29 orang siswa (82,85%) yang dinyatakan tuntas sedangkan 6 orang siswa (17,14%) lagi dinyatakan tidak tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 77,51. Sehingga dapat diketahui Dengan demikian, ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 48,57% dengan peningkatan rata-rata 8,51 poin. Ketuntasan secara klasikal sebesar 70% memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 70 , maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 6 Medan T.P 2013/2014.

3. Pengujian signifikan hasil belajar akuntansi siswa dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = n - 1$ pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$. dari data perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 12,70$ dan $t_{tabel} = 2,03$. hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(12,70 > 2,03)$. Dengan kata lain perbedaan hasil belajar siswa pada postes siklus I dengan postes siklus II adalah signifikan.

1.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi akuntansi agar menggunakan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi

“penyusunan siklus perusahaan dagang” guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Rata-rata hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* telah menunjukkan ketuntasan.
3. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.